

## **HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN TINDAKAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) SEKOLAH PADA SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 112 MANADO**

Renaldi S. Sondakh\*, Sulaemana Engkeng\*, Christian R. Tilaar\*

\*Fakultas Kesehatan Masyarakat

### **ABSTRAK**

*Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan cerminan pola hidup keluarga yang senantiasa memperhatikan dan menjaga kesehatan seluruh anggota keluarganya. Pendidikan kesehatan di sekolah sangat efektif dilakukan, Selain berfungsi sebagai tempat pembelajaran, sekolah harus menjadi suatu tempat yang dapat meningkatkan derajat kesehatan peserta didik dengan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) serta menciptakan lingkungan yang sehat.*

*Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif analitik dengan desain Cross Sectional Study. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 112 Manado pada bulan September-Oktober 2015. Sampel dalam penelitian ini adalah semua siswa berjumlah 123 siswa. Analisis bivariat dan univariat menggunakan uji Chi-Square dengan  $\alpha = 0,05$  dan CI = 95%.*

*Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan tindakan PHBS Sekolah pada Siswa Dasar Negeri 112 Manado dengan p-value 0,000 dan Terdapat hubungan antara sikap dengan tindakan PHBS Sekolah pada Siswa Dasar Negeri 112 Manado dengan p-value 0,000.*

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Sikap, PHBS, Siswa Sekolah Dasar

### **ABSTRACT**

*Clean and healthy living behavior is reflection of family healthy lifestyles to notice and care about health to the whole family members. Health education programs are effectively implemented in school. Besides servers as the learning place, School had to be a place that can improve the health of students with clean and healthy living behaviors and create healthy environment.*

*This research was descriptive analytic with cross-sectionally study approach. This research conducted in 112th Manado State Elementary School on September until October, 2015. Sample was all of the students which totaled 123 students. This research used Chi-Square test with value of  $p = 0,05$  and CI = 95%.*

*There is a relationship between student knowledge with clean and healthy living behavior in school environment of 112th Manado State Elementary School showed p-value of 0,000 and there is a relationship between student attitudes with clean and healthy living behavior in school environment of 112th Manado State Elementary School showed p-value of 0,000.*

**Keywords:** Knowledge, Student Attitudes, Clean and Healthy Living Behavior, Student of Elementary School.

## PENDAHULUAN

Pendidikan kesehatan di sekolah sangat efektif dilakukan karena sebagian besar waktu anak-anak berada di sekolah. Selain berfungsi sebagai tempat pembelajaran, sekolah harus menjadi suatu tempat yang dapat meningkatkan derajat kesehatan peserta didik dengan meningkatkan perilaku 2 hidup bersih dan sehat (PHBS) serta menciptakan lingkungan yang sehat. Anak sekolah merupakan kelompok yang sangat peka untuk menerima perubahan atau pembaharuan, karena kelompok anak sekolah sedang berada dalam taraf pertumbuhan dan perkembangan. Pada taraf ini anak dalam kondisi peka terhadap stimulus sehingga mudah dibimbing, diarahkan dan ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, termasuk kebiasaan berperilaku hidup bersih dan sehat (Notoatmodjo, 2005).

Penelitian dilakukan oleh Janis C (2014) tentang gambaran PHBS pada siswa sekolah dasar negeri 30 Manado memberikan hasil siswa memiliki pengetahuan baik tentang PHBS sebanyak 79 siswa (52,7%) dan kurang baik 71 siswa (47,3%). Siswa yang memiliki sikap baik tentang PHBS sebanyak 123 Siswa (82%) dan yang memiliki sikap kurang baik sebanyak 27 siswa (18%). Siswa yang memiliki tindakan baik tentang PHBS sebanyak 91 siswa (60,7%) dan memiliki tindakan kurang baik sebanyak 59 siswa (39,3%) sehingga ada kesinambungan dari pengetahuan, sikap dan tindakan untuk membentuk suatu perilaku yang baik.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat *deskriptif analytic* dengan desain *Cross Sectional Study* (Studi Potong Lintang). Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 112 Manado pada bulan September-Oktober 2015.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Sekolah Dasar Negeri 112 Manado tahun 2015 yang berjumlah 125 siswa. Siswa yang hadir saat penelitian berjumlah 123 siswa. Penulis menggunakan metode *total sampling*. Variabel Penelitian dalam penelitian ini adalah variabel bebas yaitu Pengetahuan dan Sikap tentang PHBS, sedangkan variabel terikat yaitu tindakan tentang PHBS. Instrumen penelitian yang akan digunakan adalah wawancara dengan menggunakan kuisioner dan pengamatan langsung dengan analisis data yang dilakukan meliputi analisis univariat dan analisis bivariat dengan menggunakan uji *Chi-Square* ( $\alpha = 0,05$  dan CI = 95%).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Distribusi responden berdasarkan umur menunjukkan bahwa siswa berumur 5 tahun sebanyak 1 siswa (0,8%), umur 6 tahun sebanyak 7 siswa (5,6%), umur 7 tahun sebanyak 16 siswa (13%), umur 8 tahun sebanyak 29 siswa (23,5%), umur 9 tahun sebanyak 24 siswa (19,5%), umur 10 tahun sebanyak 23 siswa (18,6%), umur 11 tahun sebanyak 20 siswa (16,2%), umur 12 tahun

sebanyak 2 siswa (1,6%), dan siswa berumur 13 tahun sebanyak 1 siswa (0,8%). Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berjenis kelamin laki-laki yaitu 69 siswa (56,1%), dan perempuan 54 siswa (43,9%).

Distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan siswa tentang PHBS menunjukkan bahwa pengetahuan siswa di Sekolah Dasar Negeri 112 yang memiliki pengetahuan baik 72 siswa (58,5 %), dan yang memiliki pengetahuan tidak baik 51 siswa (41,5 %).

### Analisis Bivariat

Tabel 1. Hubungan antara Pengetahuan dengan Tindakan PHBS pada siswa Sekolah Dasar Negeri 112 Manado.

Pengetahuan PHBS	Tindakan PHBS				Total		OR	p-value
	Baik		Tidak Baik		N	%		
	n	%	n	%				
Baik	12	9,8	60	48,8	72	58,5	31,42	0,000
Tidak Baik	44	35,8	7	5,7	51	41,5		
Total	56	45,6	67	54,5	123	100		

Berdasarkan tabel 1, menunjukkan bahwa pengetahuan baik dengan tindakan baik sebanyak 12 siswa (9,8%), dan pengetahuan tidak baik dengan tindakan baik sebanyak 44 siswa (35,8%). Sedangkan pengetahuan baik dengan tindakan tidak baik sebanyak 60 siswa (48,8%), dan pengetahuan tidak baik dengan tindakan tidak baik sebanyak 7 siswa (5,7%). Berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan *Chi-Square* dengan bantuan program *Statistical Program for Social Science*

Distribusi frekuensi berdasarkan sikap siswa tentang PHBS menunjukkan bahwa Sikap Sekolah Dasar Negeri 112 Manado yang memiliki sikap Baik 66 siswa (53,7%), dan yang memiliki sikap Tidak Baik 57 siswa (46,3%). Distribusi frekuensi berdasarkan tindakan siswa tentang PHBS menunjukkan bahwa Tindakan PHBS di Sekolah Dasar Negeri 112 Manado yang memiliki tindakan baik 67 siswa (54,5%), dan yang memiliki tindakan tidak baik 56 siswa (45,5%).

(SPSS) 22, dengan tingkat kemaknaan 95% dan alpha ( $\alpha$ ) atau tingkat kesalahan 0,05 dimana nilai probabilitas yang diperoleh adalah  $\rho = 0,000$  lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$  ( $\rho < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak atau ada hubungan pengetahuan PHBS dengan tindakan PHBS. Hasil analisis diperoleh nilai  $OR = 31,42$  artinya berpengetahuan baik mempunyai peluang 31,42 kali lebih besar dalam tindakan PHBS.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Azizah, U (2012) tentang Hubungan antara Pengetahuan Santri tentang PHBS dan Peran Ustadz mencegah penyakit Skabies dengan Perilaku pencegahan penyakit scabies menunjukkan sebagian santri memiliki tingkat pengetahuan yang sedang tentang PHBS yaitu sebanyak 48 santri (54,5 %) dan perilaku pencegahan penyakit skabies sebagian besar tergolong dalam kondisi sedang yaitu 42 santri (47,7 %) dan anantara pengetahuan dan perilaku pencegahan terdapat hubungan, dengan hasil analisis yang digunakan yaitu uji *Spearman Rank Correlation* diperoleh  $p = 0,001 > 0,05$ .

dimana nilai probabilitas yang diperoleh adalah  $p = 0,000$  lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$  ( $p < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak atau ada hubungan sikap PHBS dengan tindakan PHBS. Hasil analisis diperoleh nilai  $OR = 12,52$  artinya memiliki sikap baik mempunyai peluang 12,52 kali lebih besar dalam tindakan PHBS.

Penelitian yang dilakukan oleh Syahputri, D (2011) tentang Hubungan Pengetahuan dan Sikap Siswa Sekolah Dasar tentang sanitasi dasar dengan PHBS di kelurahan Harjosari 1 Kecamatan Medan Amplas menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara sikap tentang sanitasi dasar dengan

Tabel 2. Hubungan antara Sikap dengan Tindakan PHBS pada siswa Sekolah Dasar Negeri 112 Manado

Sikap PHBS	Tindakan PHBS				Total		OR	p-value
	Baik		Tidak Baik		N	%		
	n	%	n	%				
Baik	13	10,6	53	43,0	66	53,6	12,52	0,000
Tidak Baik	43	35,0	14	11,4	57	36,4		
Total	56	45,6	67	54,4	123	100		

Berdasarkan 2, menunjukkan bahwa sikap baik dengan tindakan baik sebanyak 13 siswa (10,6%), dan sikap tidak baik dengan tindakan baik sebanyak 43 siswa (35,0%). Sedangkan sikap baik dengan tindakan tidak baik sebanyak 53 siswa (43,0%), dan sikap tidak baik dengan tindakan tidak baik sebanyak 14 siswa (11,4%).

Berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan *Chi-Square* dengan bantuan program *Statistical Program for Social Science* (SPSS) 22, dengan tingkat kemaknaan 95% dan alpha ( $\alpha$ ) atau tingkat kesalahan 0,05

PHBS yaitu 81 siswa (61,4 %) memiliki sikap baik dan 66 siswa (50,0 %) berPHBS yang baik dan terdapat hubungan dilihat dari nilai  $p = 0,000$  untuk sikap.

## KESIMPULAN

1. Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan tindakan PHBS pada siswa Sekolah Dasar Negeri 112 Manado dengan nilai  $p = 0,000 < \alpha = 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak . Hasil analisis diperoleh nilai  $OR = 31,42$  artinya siswa berpengetahuan baik

mempunyai peluang 31,42 kali lebih besar melakukan tindakan PHBS.

2. Terdapat hubungan antara sikap dengan tindakan PHBS pada siswa Sekolah Dasar Negeri 112 Manado dengan nilai  $p = 0,000 < \alpha = 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak. Hasil analisis diperoleh nilai  $OR = 12,52$  artinya siswa dengan sikap baik mempunyai peluang 12,52 kali lebih besar melakukan tindakan PHBS.

### SARAN

1. Untuk Pihak Sekolah Dasar Negeri 112 Manado:
  - a. Diharapkan pihak Sekolah Dasar Negeri 112 Manado dapat terus meningkatkan dan mengembangkan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan kesehatan sehingga dapat meningkatkan kesehatan anak didiknya.
  - b. Diharapkan pihak Sekolah dapat mengganti timbangan berat badan yang telah rusak, dan menyediakan alat pengukur tinggi badan agar kegiatan menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan siswa dapat rutin dilaksanakan di sekolah.
  - c. Diharapkan pihak Sekolah Dasar Negeri 112 Manado untuk dapat menyediakan tempat cuci tangan seperti wastafel bagi siswa untuk mencuci tangan.
  - d. Pihak Sekolah Dasar Negeri 112 Manado diharapkan dapat menyediakan sabun di dalam WC/kamar kecil untuk digunakan

siswa mencuci tangan sehabis buang air besar atau air kecil.

2. Untuk tenaga kesehatan khususnya yang ada di Puskesmas Tuminting, diharapkan dapat mengadakan penyuluhan seperti mencuci tangan yang baik dan benar serta tentang bahaya merokok, karena terdapat 21 siswa yang sudah pernah merokok.
3. Untuk siswa kiranya selalu melaksanakan Pola Hidup Bersih dan Sehat serta mencari informasi tentang PHBS baik melalui guru, orang tua, atau tenaga kesehatan.
4. Untuk orang tua kiranya selalu mengajarkan dan mengawasi siswa untuk melaksanakan Pola Hidup Bersih dan Sehat selama siswa berada di rumah.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aziza, U. *Hubungan Antara Pengetahuan Santri Tentang PHBS dan Peran Ustadz Dalam Mencegah Penyakit Skabies dengan Perilaku Pencegahan Penyakit Skabies*. Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember : Jember.
- Janis, C. 2014. *Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Sekolah Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 30 Manado*. Skripsi, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Samratulangi Manado, Manado
- Notoatmodjo, S. 2005. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi Edisi 1*. Jakarta : Asdi Mahasatya.

Syahputri, D. 2011. *Hubungan Pengetahuan dan sikap Siswa SD tentang Sanitasi Dasar dengan PHBS di Kelurahan Harjosari 1 Kecamatan Medan Amplas*. Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara: Medan.